

**PENGARUH PEMBERIAN PENYULUHAN PENYAKIT MENULAR
SEKSUAL (PMS) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP
SEKS BEBAS PADA SISWA SMAN 13 PADANG**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG 2025**

ABSTRACT
THE EFFECT OF EDUCATION ON KNOWLEDGE AND
ATTITUDES TOWARDS SEXUALITY AMONG
STUDENTS OF SMAN 13 PADANG

By

Laura Luthfia Annisa, Arni Amir, Hindun Mila Hudzaifah, Abdiana,
Elmatris, Laila

The prevalence of Sexual Transmitted Diseases (STDs) in Indonesia is currently very high, with reports in 2021 indicating a total of 7,364 cases of STIs diagnosed through examination consisting of urethral discharge 5,160 cases, urethral discharge 1,451 cases, genital ulcers 214 cases, inguinal buboes 8 cases, pelvic inflammatory disease 27 cases, scrotal swelling 19 cases, genital disease 424 cases, neonatal conjunctivitis 6 cases, and anal discharge 55 cases. While laboratory tests reported 11,133 cases. This study aims to determine the effect of sexual health education on knowledge and attitudes toward free sex among students at SMAN 13 Padang.

This study used a quantitative method with a one-group pre-test post-test approach. The number of respondents was 100 people selected using stratified random sampling. The instruments used were knowledge and attitude questionnaires that had been tested for validity and reliability. Data collection took place from May 2025 to October 2025, with data analysis using the T Paired t-Test.

The results of the study showed an increase in students knowledge and attitudes after receiving counseling. Statistical tests showed that there was a significant effect of counseling on increasing students knowledge ($p = 0.001$) and attitudes ($p = 0.001$) towards free sex.

It was concluded that counseling had a significant effect on increasing knowledge of sexually transmitted diseases and attitudes toward promiscuity among students at SMAN 13 Padang.

Keywords: Sexually Transmitted Diseases, Promiscuity, Knowledge, Attitudes.

ABSTRAK

**PENGARUH PEMBERIAN PENYULUHAN TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP SEKS BEBAS PADA
SISWA SMAN 13 PADANG**

Oleh

**Laura Luthfia Annisa, Arni Amir, Hindun Mila Hudzaifah, Abdiana,
Elmatris, Laila**

Prevalensi perkembangan Penyakit Menular Seksual (PMS) di Indonesia saat ini sangat tinggi dengan laporan pada tahun 2021, jumlah seluruh kasus PMS dengan hasil pemeriksaan fisik berjumlah 7.364 kasus yang terdiri dari cairan vagina 5.160 kasus, cairan uretra 1.451 kasus, *ulkus genital* 214 kasus, *bubo inguinal* 8 kasus, penyakit radang panggul 27 kasus, pembengkakan skrotum 19 kasus, penyakit genital 424 kasus, konjungtivitis neonatorum 6 kasus dan cairan anus 55 kasus. Sedangkan pemeriksaan laboratorium dilaporkan berjumlah 11.133 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian penyuluhan penyakit menular seksual terhadap pengetahuan dan sikap seks bebas pada siswa SMAN 13 Padang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan *Pre-Experimental* dengan pendekatan *One group pre-test post-test*. Jumlah responden sebanyak 100 orang yang dipilih dari populasi sebanyak 597 siswa dan pengambilan sampel menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan dan sikap yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengambilan data berlangsung dari Mei 2025 hingga Oktober 2025, dengan analisis data menggunakan *T Paired t-Test*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan sikap siswa setelah diberikan penyuluhan. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan ($p = 0,001$) dan sikap ($p = 0,001$) siswa SMAN 13 Padang terhadap seks bebas.

Disimpulkan bahwa penyuluhan memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan penyakit menular seksual dan sikap seks bebas pada siswa SMAN 13 Padang.

Kata Kunci : Penyakit menular seksual, seks bebas, pengetahuan, sikap.